

**“MODEL SPASIAL PERTUMBUHAN KAWASAN PERMUKIMAN
INFORMAL KOTA SAMARINDA”**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Pembangunan Wilayah Dan Kota

Oleh :

**RENDY AKBAR
21040116410001**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

MODEL SPASIAL PERTUMBUHAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA SAMARINDA

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:

RENDY AKBAR
21040116410001

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 10 Agustus 2018

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

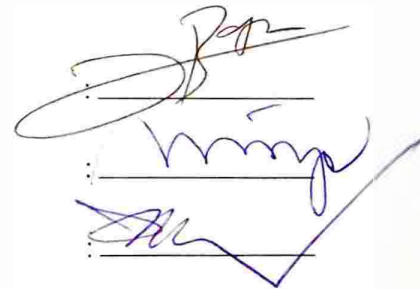
Semarang, 10 Agustus 2018

Tim Penguji :

Dr. Yudi Basuki, ST, MT - Pembimbing

Dr. – Ing. Wisnu Pradoto, ST, MT - Penguji

Prof. Dr. Ir. Nany Yuliasuti, MSP – Penguji



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab

Semarang, 6 Agustus 2018

RENDY AKBAR
NIM 21040116410001

PERSEMBAHAN

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah : 11)

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

Tesis ini penulis persembahkan kepada keluarga khususnya kedua orang tua yang telah memberi dukungan moral dan moril. Maafkan penulis / anakmu ini yang belum bisa membahagiakan bapak dan ibu dengan seutuhnya. Semoga dengan telah selesainya tesis ini membuka jalan untuk penulis / anakmu ini dapat membahagiakan bapak dan ibu di dunia dan akhirat.

ABSTRAK

Urbanisasi pada suatu kota meningkat dalam beberapa dekade tahun terakhir. Tingkat urbanisasi yang tinggi pada suatu kota menyebabkan pertumbuhan kota menjadi tidak terkendali. Peningkatan jumlah penduduk suatu kota yang secara signifikan dapat menyebabkan perubahan bentuk dan struktur kota. Selain itu, dapat menimbulkan masalah sosial dan lingkungan seperti pertumbuhan kawasan permukiman informal. Kondisi kota yang seperti ini sering ditemukan pada negara berkembang. Kota Samarinda adalah salah satu kota yang memiliki tingkat urbanisasi tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur. Bertambahnya jumlah penduduk dan lahan untuk pemukiman di Kota Samarinda menyebabkan tumbuhnya kawasan permukiman informal. Pemerintah Kota Samarinda menggunakan pendekatan reaktif seperti relokasi dan peningkatan kawasan permukiman informal untuk mengatasi pertumbuhan kawasan permukiman informal. Meskipun pendekatan tersebut terbukti cukup efektif, tetapi tidak dapat menghentikan pertumbuhan permukiman informal. Oleh karena itu, sudah saatnya menggunakan permodelan dalam membantu mengatasi pertumbuhan kawasan permukiman informal. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat model spasial pertumbuhan kawasan permukiman informal di Kota Samarinda berdasarkan variabel karakteristik jarak, karakteristik lokasi dan karakteristik lingkungan sekitarnya.

Kawasan permukiman informal di Kota Samarinda dalam jangka waktu tahun 2005 – 2015 selalu mengalami pertumbuhan namun pertumbuhannya cenderung lambat dan mengalami penurunan serta mulai terjadi pergeseran trend pertumbuhan kawasan permukiman informal ke arah kawasan yang pada pinggiran pusat Kota Samarinda. Oleh karena itu, model pertumbuhan kawasan permukiman informal di masa yang akan datang akan tumbuh di sekitar kawasan permukiman informal eksisting berdasarkan trend yang memiliki kecenderungan menjauhi jalan utama, sungai dan fasilitas kesehatan. Arah kecenderungan dari model yang dihasilkan berada pada kawasan dengan guna lahan pemukiman, semak belukar, perdagangan jasa, ruang terbuka hijau, tanah kosong dan berada kawasan yang direncanakan sebagai kawasan permukiman, kawasan sekitar sungai, kawasan rawan banjir, cagar budaya dan kawasan perdagangan jasa. Tingkat validitas model spasial yang dihasilkan dalam penelitian ini masuk dalam kategori *moderate*. Ini berarti bahwa model spasial pertumbuhan kawasan permukiman informal yang dihasilkan dapat merepresentasikan cukup akurat fenomena yang terjadi di lapangan dan di masa yang akan datang.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi permasalahan pertumbuhan kawasan permukiman informal oleh pemerintah Kota Samarinda seperti membuat peraturan dan pengawasan yang ketat pada kawasan yang terindikasi terjadi pertumbuhan kawasan permukiman informal. Permodelan spasial menggunakan regresi logistik dengan pendekatan spasial dan *temporal* ini juga dapat diterapkan lebih lanjut di wilayah lain sesuai dengan karakteristik wilayah tersebut dan dapat menggabungkan dengan alat atau metode lain.

Kata Kunci : Permukiman Informal, Permodelan, Regresi Logistik, SIG, Samarinda

ABSTRACT

Urbanization in a city has increased in recent decades. The high level of urbanization in a city has caused the city's growth to become out of control. An increasing number of people in the city that can significantly change the shape and structure of the city. In addition, it can cause social and environmental problems such as the growth of informal settlement areas. The conditions of this city are often found in developing countries. The city of Samarinda is one of the highest urbanized cities in East Kalimantan Province. The increasing number of people and the land for settlements in Samarinda City led to the growth of informal settlement areas. Samarinda City Government using reactive approaches such as relocation and upgrading of informal settlements to cope with the growth of informal settlement areas. Although the approach proved to be quite effective, it can not stop the growth of informal settlements. Therefore, it's time to use the modeling to help to overcome the growth of informal settlement areas. The purpose of this study is to look for a spatial model of growth informal settlement areas in Samarinda City based on the proximity characteristic, site-specific characteristic and neighborhood characteristics.

Informal settlement areas in Kota Samarinda within the period of 2005 - 2015 always experience growth but growth tends to be slow, declining and there has been a shift in the trend of growth in informal settlements towards the suburban area on the center of Samarinda City. Therefore, the future growth model for informal settlements will grow around the existing informal settlement areas based on trends that have a tendency to stay away from the main roads, rivers and health facilities. The direction of tendency resulting model is in areas with land use for settlements, shrubs, commercial, open space, vacant land and are areas that planned as residential areas, areas around rivers, flood-prone areas, cultural reserves and commercial areas. The validity level of the spatial model generated in this study falls into the moderate category. This means that the spatial model of growth the informal settlement areas generated can represent fairly accurate the phenomena occurring in the field and in the future.

Thus, the results of this research can be the basis for decision making to overcome the problem of the growth the informal settlement area by the government of Samarinda City such as making strict regulations and supervision on the area that indicated the growth of informal settlement areas. Spatial modeling using logistic regression with spatial and temporal approaches can also be applied further in other areas according to the characteristics of the region and can combine with other tools or methods.

Keywords: Informal Settlement, Modelling, Binary logistic regression, GIS, Samarinda

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik. Tesis ini merupakan salah satu tahapan dalam penyusunan tesis. Tesis merupakan tugas penelitian yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota di Universitas Diponegoro. Judul tesis ini adalah “Model Spasial Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal di Kota Samarinda”.

Tesis ini sesungguhnya dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agr.sc. Iwan Rudiarto, ST, MSc selaku Ketua Program Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Bapak Dr. Yudi Basuki, ST., MT selaku pembimbing yang senantiasa menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. - Ing Wisnu Pradoto, ST., MT selaku penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan yang kemudian dapat memperbaiki dan menyempurnakan proses penyusunan tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Nany Yuliasuti., MSP selaku penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan yang kemudian dapat memperbaiki dan menyempurnakan proses penyusunan tesis ini.
5. Keluarga tercinta yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam segala aktivitas demi kelancaran penyusunan tesis ini.
6. Teman-teman di MPWK angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini mungkin ada beberapa kesalahan yang tidak kami sengaja. Segala masukan, berupa saran dan kritik yang membangun akan kami terima dengan tangan terbuka demi kemajuan kita bersama. Semoga laporan ini berguna bagi kami selaku penyusun dan bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu-ilmu perencanaan pada masa yang akan datang.

Semarang, 6 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian	6
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4.1. Ruang Lingkup Materi.....	7
1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah.....	7
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.6. Keaslian Penelitian.....	9
1.7. Kerangka Pikir Penelitian	11
1.8. Metode Penelitian	11
1.8.1. Pendekatan Penelitian	11
1.8.2. Teknik Pengumpulan Data	12
1.8.3. Tahapan Pengolahan dan Analisa	15
1.8.3.1 Analisa Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal.....	16
1.8.3.2 Analisa Faktor – Faktor Pendorong Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal.....	17
1.8.3.3 Analisa Model Spasial Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal	20
1.8.3.4 Analisa Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal.....	23
1.9. Sistematika Penulisan	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA	27
2.1. Permukiman.....	27
2.1.1. Pengertian Permukiman.....	27
2.1.2. Bentuk dan Jenis Permukiman.....	28
2.1.3. Konsep Lokasi Kawasan Permukiman	31
2.1.4. Pola dan Bentuk Perkembangan Kawasan Permukiman di Perkotaan	33
2.1.5. Permukiman dan Perumahan di Negara Berkembang	35

2.2. Permukiman Informal	36
2.2.1. <i>Urban Informality</i>	36
2.2.2. Konsep dan Perkembangan Sektor Informal	36
2.2.3. Permukiman Informal Sebagai Bentuk Spasial dari Sektor Informal	37
2.2.4. Pengertian dan Karakteristik Permukiman Informal	38
2.3. Teori Pertumbuhan Perkotaan	41
2.3.1. Teori zona konsentris (<i>Zone Concentric Theory</i>)	41
2.3.2. Teori Sektor (<i>Sector Theory</i>)	42
2.3.3. Teori Inti Berganda (<i>Multiple Nuclei Theory</i>)	43
2.4. Pendekatan Dalam Penanganan Permukiman Informal	44
2.4.1. Faktor Pendorong Pertumbuhan Permukiman Informal	44
2.4.2. Model Spasial Pertumbuhan Kawasan Perkotaan dan Permukiman Informal	47
2.4.3. Permodelan Regresi Logistik (<i>Logistic Regression</i>)	49
2.5. Sintesa Pustaka	49
2.6. Variabel Penelitian	55
BAB III GAMBARAN UMUM KOTA SAMARINDA	56
3.1. Gambaran Umum Kota Samarinda	56
3.1.1. Kondisi Fisik Alam Kota Samarinda	58
3.1.2. Kondisi Aksesibilitas Kota Samarinda	63
3.1.3. Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan Kota Samarinda	65
3.1.4. Kondisi Kependudukan dan Ekonomi Kota Samarinda	68
3.1.5. Kondisi Guna Lahan Kota Samarinda	70
3.2. Gambaran Umum Kawasan Permukiman Kota Samarinda	73
3.3. Gambaran Umum Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda	75
BAB IV ANALISIS MODEL SPASIAL PERTUMBUHAN KAWASAN PERMUKIMAN INFORMAL KOTA SAMARINDA	77
4.1. Analisa Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal	77
4.1.1. Identifikasi Lokasi Kawasan Permukiman Informal	77
4.1.2. Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal	81
4.2. Analisa Faktor – Faktor Pendorong Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal	84
4.2.1. Karakteristik Lokasi	86
4.2.1.1. Kepadatan Penduduk	86
4.2.1.2. Kelerengan	87
4.2.2. Karakteristik Jarak	88
4.2.2.1. Jarak Terhadap Jalan Utama	89
4.2.2.2. Jarak Terhadap Sungai	90
4.2.2.3. Jarak Terhadap <i>CBD</i>	91
4.2.2.4. Jarak Terhadap Fasilitas Pendidikan	92
4.2.2.5. Jarak Terhadap Fasilitas Kesehatan	93
4.2.3. Karakteristik Lingkungan Sekitarnya	94
4.2.3.1. Proporsi Lahan Belum Berkembang	94

4.2.3.2	Proporsi Permukiman Informal	95
4.2.3.3	Proporsi Permukiman Non Informal	97
4.2.3.4	Proporsi Perdagangan dan Jasa	98
4.3.	Analisa Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal...	103
4.3.1.	Penentuan Sampel.....	104
4.3.2.	Uji Multikolonieritas	107
4.3.3.	Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal	108
4.3.3.1	Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Tahun 2005	109
4.3.3.2	Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Tahun 2010.....	114
4.3.3.3	Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Tahun 2015	120
4.3.4.	Validasi Model.....	125
4.3.4.1	Validasi Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Tahun 2005 – 2010.....	127
4.3.4.2	Validasi Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Tahun 2010 – 2015.....	129
4.3.4.3	Validasi Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Tahun 2005 – 2015.....	130
4.3.5.	Interpetasi Model	133
4.4.	Analisa Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal	138
4.5.	Temuan Studi	144
BAB V	PENUTUP	146
5.1.	Kesimpulan	146
5.2.	Rekomendasi.....	147
5.2.1.	Rekomendasi Bagi Pemerintah	147
5.2.2.	Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya	148
	DAFTAR PUSTAKA	149
	LAMPIRAN	154

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	: Keaslian Penelitian	9
TABEL I.2	: Kebutuhan Data	14
TABEL I.3	: Identifikasi Permukiman Informal.....	16
TABEL II.1	: Ringkasan Faktor Pendorong Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Dari Beberapa Literatur	46
TABEL II.2	: Kajian Pustaka Model Spasial Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda	50
TABEL II.3	: Variabel Penelitian	55
TABEL III.1	: Pembagian Administrasi Kota Samarinda	56
TABEL III.2	: Luas Wilayah Kota Samarinda Berdasarkan Kelerengan.....	59
TABEL III.3	: Luas Wilayah Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Tanah.....	59
TABEL III.4	: Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan Kota Samarinda Tahun 2016	63
TABEL III.5	: Panjang Jalan Menurut Fungsi Kota Samarinda Tahun 2013.	63
TABEL III.6	: Jumlah Fasilitas Pendidikan Kota Samarinda Tahun 2016	65
TABEL III.7	: Jumlah Fasilitas Kesehatan Kota Samarinda Tahun 2016	65
TABEL III.8	: Jumlah Penduduk Kota Samarinda Tahun 2005, 2010 dan 2015	68
TABEL III.9	: Kepadatan Penduduk Kota Samarinda Tahun 2005, 2010 dan 2015	69
TABEL III.10	: Penggunaan Lahan Kota Samarinda Tahun 2015.....	71
TABEL III.11	: Lokasi Kawasan Permukiman Kumuh	75
TABEL IV.1	: Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda Tahun 2005, 2010 dan 2015	81
TABEL IV.2	: Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda Per Kecamatan Tahun 2005, 2010 dan 2015	83
TABEL IV.3	: Input Data Faktor Pendorong Pertumbuhan Permukiman Informal.....	85
TABEL IV.4	: Distribusi Nilai Variabel Kepadatan Penduduk Kota Samarinda	86
TABEL IV.5	: Distribusi Nilai Variabel Kelerengan Kota Samarinda.....	88
TABEL IV.6	: Distribusi Nilai Variabel Jarak Terhadap Jalan Utama Kota Samarinda	89
TABEL IV.7	: Distribusi Nilai Variabel Jarak Terhadap Sungai Kota Samarinda	90
TABEL IV.8	: Distribusi Nilai Variabel Jarak Terhadap <i>CBD</i> Kota Samarinda	91
TABEL IV.9	: Distribusi Nilai Variabel Jarak Terhadap Fasilitas Pendidikan Kota Samarinda.....	92
TABEL IV.10	: Distribusi Nilai Variabel Jarak Terhadap Fasilitas Kesehatan Kota Samarinda.....	93
TABEL IV.11	: Distribusi Nilai Variabel Proporsi Lahan Belum Berkembang Kota Samarinda.....	95

TABEL IV.12	: Distribusi Nilai Variabel Proporsi Permukiman Informal Kota Samarinda	96
TABEL IV.13	: Distribusi Nilai Variabel Proporsi Permukiman Non Informal Kota Samarinda	97
TABEL IV.14	: Distribusi Nilai Variabel Proporsi Perdagangan dan Jasa Kota Samarinda	99
TABEL IV.15	: Variabel Dalam Analisa Model Spasial Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Menggunakan Regresi Logistik	103
TABEL IV.16	: Nilai Variabel Terikat dan Variabel Bebas Pada Setiap Titik Sampel	106
TABEL IV.17	: Nilai <i>VIF</i> Dan <i>Tolerance</i> Variabel Bebas Dalam Uji Multikolonieritas	107
TABEL IV.18	: Nilai Konstanta dan Koefisien Permodelan Menggunakan Regresi Logistik Tahun 2005	110
TABEL IV.19	: Nilai Konstanta dan Koefisien Permodelan Menggunakan Regresi Logistik Tahun 2010	115
TABEL IV.20	: Nilai Konstanta dan Koefisien Permodelan Menggunakan Regresi Logistik Tahun 2015	120

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	: Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda	4
GAMBAR 1.2	: Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda	5
GAMBAR 1.3	: Peta Lokasi Penelitian	8
GAMBAR 1.4	: Kerangka Pikir Penelitian.....	13
GAMBAR 1.5	: Mekanisme Konversi Vektor ke Raster.....	18
GAMBAR 1.6	: Mekanisme <i>Euclidean Distance</i>	19
GAMBAR 1.7	: Mekanisme <i>Focal Statistic</i>	19
GAMBAR 1.8	: Kerangka Analisa Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal.....	24
GAMBAR 1.9	: Kerangka Analisa Penelitian	25
GAMBAR 2.1	: Pola Perkembangan Kawasan Permukiman.....	35
GAMBAR 2.2	: Proses Pembentukan Kawasan Permukiman Informal.....	41
GAMBAR 2.3	: Model Zona Konsentris	42
GAMBAR 2.4	: Model Zona Teori Sektor	43
GAMBAR 2.5	: Model Zona Teori Inti Berganda.....	43
GAMBAR 3.1	: Grafik Perbandingan Luas Kota Samarinda Sebelum dan Sesudah Tahun 2010	57
GAMBAR 3.2	: Peta Administrasi Kota Samarinda Sebelum dan Sesudah Tahun 2010	58
GAMBAR 3.3	: Peta Kelerengan Kota Samarinda	60
GAMBAR 3.4	: Peta Jenis Tanah Kota Samarinda	61
GAMBAR 3.5	: Peta Curah Hujan Kota Samarinda	62
GAMBAR 3.6	: Peta Jaringan Jalan Kota Samarinda.....	64
GAMBAR 3.7	: Peta Sebaran Fasilitas Pendidikan Kota Samarinda.....	66
GAMBAR 3.8	: Peta Sebaran Fasilitas Kesehatan Kota Samarinda.....	67
GAMBAR 3.9	: Grafik Jumlah Penduduk Kota Samarinda Tahun 2005, 2010 dan 2015.....	69
GAMBAR 3.10	: Grafik Kepadatan Penduduk Kota Samarinda Tahun 2005, 2010 dan 2015	70
GAMBAR 3.11	: Diagram Penggunaan Lahan Kota Samarinda Tahun 2015.....	71
GAMBAR 3.12	: Peta Guna Lahan Kota Samarinda.....	72
GAMBAR 3.13	: Diagram Persentase Status Kepemilikan Rumah Kota Samarinda Tahun 2015	73
GAMBAR 3.14	: Peta Kawasan Permukiman Kota Samarinda	74
GAMBAR 3.15	: Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda	76
GAMBAR 4.1	: Peta Sebaran Lokasi Permukiman Informal Kota Samarinda Tahun 2005	78
GAMBAR 4.2	: Peta Sebaran Lokasi Permukiman Informal Kota Samarinda Tahun 2010	79
GAMBAR 4.3	: Peta Sebaran Lokasi Permukiman Informal Kota Samarinda Tahun 2015	80
GAMBAR 4.4	: Grafik Pertumbuhan Permukiman Informal Kota Samarinda Tahun 2005, 2010 dan 2015	81

GAMBAR 4.5	: Peta Pertumbuhan Permukiman Informal Kota Samarinda Tahun 2005, 2010 dan 2015	82
GAMBAR 4.6	: Grafik Pertumbuhan Permukiman Informal Kota Samarinda Per Kecamatan Tahun 2005, 2010 dan 2015	84
GAMBAR 4.7	: Peta Faktor Pendorong Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda Tahun 2005	100
GAMBAR 4.8	: Peta Faktor Pendorong Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda Tahun 2010	101
GAMBAR 4.9	: Peta Faktor Pendorong Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda Tahun 2015	102
GAMBAR 4.10	: Ilustrasi <i>Overlay</i> Data Raster Variabel dengan <i>Grid</i>	105
GAMBAR 4.11	: Peta Variabel Bebas Pada Model Regresi Logistik Tahun 2005	112
GAMBAR 4.12	: Peta Spasial Nilai <i>Logit (Pi)</i>	113
GAMBAR 4.13	: Peta Spasial Probabilitas Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Tahun 2005	114
GAMBAR 4.14	: Peta Variabel Bebas Pada Model Regresi Logistik Tahun 2010	117
GAMBAR 4.15	: Peta Spasial Nilai <i>Logit (Pi)</i>	118
GAMBAR 4.16	: Peta Spasial Probabilitas Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Tahun 2010	119
GAMBAR 4.17	: Peta Variabel Bebas Pada Model Regresi Logistik Tahun 2015	122
GAMBAR 4.18	: Peta Spasial Nilai <i>Logit (Pi)</i>	123
GAMBAR 4.19	: Peta Spasial Probabilitas Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Tahun 2015	124
GAMBAR 4.20	: Proses <i>Overlay</i> Nilai Probabilitas dan Eksisting	126
GAMBAR 4.21	: Proses Tabulasi Silang Peta Model 2005 dan Peta Eksisting 2010.....	128
GAMBAR 4.22	: Proses Tabulasi Silang Peta Model 2010 dan Peta Eksisting 2015	131
GAMBAR 4.23	: Proses Tabulasi Silang Peta Model 2005 dan Peta Eksisting 2015	133
GAMBAR 4.24	: Peta Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Tahun 2005 – 2015 Kota Samarinda	137
GAMBAR 4.25	: Diagram Persentase Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda	139
GAMBAR 4.26	: Diagram Persentase Prediksi Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Pada Guna Lahan Kota Samarinda ..	139
GAMBAR 4.27	: Diagram Persentase Prediksi Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Pada Rencana Pola Ruang Kota Samarinda	140
GAMBAR 4.28	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda	141
GAMBAR 4.29	: Peta <i>Overlay</i> Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal dengan Guna Lahan Kota Samarinda	142
GAMBAR 4.30	: Peta <i>Overlay</i> Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal dengan Rencana Pola Ruang Kota Samarinda	143

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Hasil SPSS Model Regresi Logistik Tahun 2005	154
LAMPIRAN 2	: Hasil SPSS Model Regresi Logistik Tahun 2010.....	155
LAMPIRAN 3	: Hasil SPSS Model Regresi Logistik Tahun 2015	156
LAMPIRAN 4	: Validasi Kurva Analisa <i>ROC</i> 2005 – 2010.....	157
LAMPIRAN 5	: Validasi Kurva Analisa <i>ROC</i> 2010 – 2015.....	157
LAMPIRAN 6	: Validasi Kurva Analisa <i>ROC</i> 2005 – 2015.....	158
LAMPIRAN 7	: Validasi Tabulasi Silang dan Perhitungan Koefisien Statistik <i>cohen's kappa (K)</i> 2005 – 2015	158
LAMPIRAN 8	: Validasi Tabulasi Silang dan Perhitungan Koefisien Statistik <i>cohen's kappa (K)</i> 2005 – 2015.....	159
LAMPIRAN 9	: Validasi : Tabulasi Silang dan Perhitungan Koefisien Statistik <i>cohen's kappa (K)</i> 2005 – 2015.....	159
LAMPIRAN 10	: Peta Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda (Kec. Loa Janan Ilir).....	160
LAMPIRAN 11	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Loa Janan Ilir (Overlay Dengan Penggunaan Lahan).....	161
LAMPIRAN 12	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Loa Janan Ilir (Overlay Dengan Rencana Pola Ruang).....	162
LAMPIRAN 13	: Peta Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda (Kec. Samarinda Seberang).....	163
LAMPIRAN 14	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Samarinda Seberang (Overlay Dengan Penggunaan Lahan)	164
LAMPIRAN 15	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Samarinda Seberang (Overlay Dengan Rencana Pola Ruang).....	165
LAMPIRAN 16	: Peta Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda (Kec. Palaran).....	166
LAMPIRAN 17	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Palaran (Overlay Dengan Penggunaan Lahan).....	167
LAMPIRAN 18	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Palaran (Overlay Dengan Rencana Pola Ruang).....	168
LAMPIRAN 19	: Peta Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda (Kec. Sungai Kunjang).....	169
LAMPIRAN 20	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Sungai Kunjang (Overlay Dengan Penggunaan Lahan).....	170

LAMPIRAN 21	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Sungai Kunjang (Overlay Dengan Rencana Pola Ruang).....	171
LAMPIRAN 22	: Peta Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda (Kec. Samarinda Ulu)	172
LAMPIRAN 23	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Samarinda Ulu (Overlay Dengan Penggunaan Lahan)	173
LAMPIRAN 24	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Samarinda Ulu (Overlay Dengan Rencana Pola Ruang).....	174
LAMPIRAN 25	: Peta Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda (Kec. Samarinda Kota).....	175
LAMPIRAN 26	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Samarinda Kota (Overlay Dengan Penggunaan Lahan)	176
LAMPIRAN 27	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Samarinda Kota (Overlay Dengan Rencana Pola Ruang).....	177
LAMPIRAN 28	: Peta Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda (Kec. Samarinda Ilir).....	178
LAMPIRAN 29	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Samarinda Ilir (Overlay Dengan Penggunaan Lahan)	179
LAMPIRAN 30	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Samarinda Ilir (Overlay Dengan Rencana Pola Ruang).....	180
LAMPIRAN 31	: Peta Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda (Kec. Sambutan)	181
LAMPIRAN 32	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Sambutan (Overlay Dengan Penggunaan Lahan)	182
LAMPIRAN 33	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Sambutan (Overlay Dengan Rencana Pola Ruang).....	183
LAMPIRAN 34	: Peta Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda (Kec. Sungai Pinang)	184
LAMPIRAN 35	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Sungai Pinang (Overlay Dengan Penggunaan Lahan)	185
LAMPIRAN 36	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Sungai Pinang (Overlay Dengan Rencana Pola Ruang).....	186
LAMPIRAN 37	: Peta Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kota Samarinda (Kec. Samarinda Utara)	187
LAMPIRAN 38	: Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan Permukiman Informal Kec. Samarinda Utara (Overlay Dengan Penggunaan Lahan)	188

LAMPIRAN 39 : Peta Arah Kecenderungan Model Pertumbuhan Kawasan
Permukiman Informal Kec. Samarinda Utara (Overlay Dengan
Rencana Pola Ruang) 189

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI